

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA SUKOREJO KECAMATAN SUKORJO KABUPATEN PONOROGO**

**Mochammad Zainul Arifin<sup>1</sup>, Masyhuri Mahfudz<sup>2</sup>, dan Sri Hindarti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang*

*Email : [arifinzainul626@gmail.com](mailto:arifinzainul626@gmail.com)*

<sup>2</sup>*Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang*

*Email : [masyhuri033@gmail.com](mailto:masyhuri033@gmail.com) Email : [hindartirudy@gmail.com](mailto:hindartirudy@gmail.com)*

*Jalan Mayjend Haryono 193 Malang, Jawa Timur, 65144, Indonesia*

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze social-economic factors that affect the rice farming income. The study was held in the village of sukorejo, denkorejo, the ponorogo district that was selected on purpose (purposive method). The method of sampling was used randomly by the number of respondents as many as 50 people. Data analytical methods used in this research are the Cobb-Douglas model with the unit output price technique or UOP Cobb Douglas Profit Funtion (UOP-CDPF) . The results of the analysis indicate that a large number of rice farmers in the village of sukorejo are profitable and efficient. Further, it is found that factors that have a real effect on income are the price of urea, the price of phonska fertilizer, and the wages of labor. Factors that have no effect on income are aducation, family members, the price of organic fertilizer, the cost of fertilizer, and medicine.*

*Keywords: the rice fields; the efficiency; the econmic-social*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah. Penelitian dilakukan di desa Sukoreso, kecamatan sukorejo, kabupaten ponorogo yang ditetapkan secara sengaja (purposive method). Metode pengambilan sampel menggunakan acak sederhana (Simple Random Sampling) dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah model Cobb-Douglas dengan teknik Unit Output Price (UOP) atau UOP Cobb Douglas Profit Funtion (UOP-CDPF). Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar petani padi sawah di Desa Sukorejo menguntungkan dan efisien. Selanjutnya ditemukan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan adalah harga pupuk urea, harga pupuk phonska, dan upah tenaga kerja. Faktor-faktor yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan adalah pendidikan, jumlah anggota keluarga, harga pupuk organik, harga pupuk ZA, dan obat.*

*Kata kunci : usahatani padi sawah, efisiensi, sosial ekonomi*

## **PENDAHULUAN**

Padi merupakan tanaman pokok yang sangat penting dalam kebutuhan pangan dalam negeri dan juga hampir separuh penduduk dunia menggantungkan hidupnya pada tanaman padi. Sentra produksi padi terbesar di Indonesia selama kurun waktu 2012-2016 didominasi oleh 5 provinsi yaitu Jatim, Jabar, Jateng, Sulsel, dan Sumsel. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang berperan penting sebagai lumbung padi nasional. Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu daerah yang bukan termasuk bagian dari

daerah potensi terbesar dalam memproduksi padi, namun memiliki peranan pokok sebagai pemenuhan kebutuhan pangan.

Badan pusat statistik kabupaten ponorogo (2017) menyatakan bahwa terdapat 3 kecamatan yang merupakan sentra produksi padi sawah terbesar di Kabupaten Ponorogo yaitu Kecamatan Sukorejo mencapai 510.717 kwintal dengan luas panen 8.862 hektar, sedangkan untuk Kecamatan Babadan dengan jumlah produksi sebesar 463.864 kwintal dengan luas panen sebesar 8.049 hektar, dan untuk Kecamatan Pulung dengan jumlah produksi sebanyak 413.783 kwintal dengan luas lahan sebesar 7.180.

Luas lahan garapan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi dalam usahatani. Semakin luas lahan yang digarap, semakin banyak jumlah produksi yang akan dihasilkan, maka semakin besar pula produktivitas yang akan diterima sehingga meningkatkan pendapatan yang diperoleh petani (Rahim, 2007). Namun pada kenyataannya produksi padi sawah di Kabupaten Ponorogo tepatnya di Desa Sukorejo pada tahun 2017 menurun sebanyak 11.638 kwintal dari tahun sebelumnya dengan luas panen padi sawah sebesar 1.127 hektar dan jumlah produktivitas mencapai 57.13 kwintal per hektar. Selama 2 tahun terakhir luas lahan semakin meningkat, namun produksi yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan yang cukup sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat produktivitas yang diperoleh.

Berdasarkan pengamatan yang dijelaskan, mengidentifikasi adanya masalah, dan dapat di susun rumusan masalah (1) apakah usahatani padi sawah menguntungkan? (2) faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi?. Dari rumusan masalah, maka tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis efisiensi usahatani padi sawah di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo (2) menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi pendapatan pada usahatani padi sawah di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukorejo yang merupakan daerah dengan luas lahan terbesar dan sentra produksi padi sawah di Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini dilaksanakan pada 25 Oktober sampai 15 November 2018. Desa Sukorejo (1236 Ha) dipilih sebagai lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan : (i) merupakan daerah produksi sawah yang terbesar, (ii) jumlah petani yang paling banyak, dan (iii) areal pertanaman yang paling luas, jika dibandingkan dengan kecamatan/desa di daerah lain yang ada di Desa Sukorejo. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah simple random sampling sebanyak 50 petani. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis efisiensi dan analisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani dengan model fungsi keuntungan Cobb Douglas dengan teknik *UOP Cobb-Douglas Profit Funtion* (UOP-CDPF) dengan menggunakan alat kalkulator, program microsoft excel dan program minitab statistik.

## METODE ANALISIS

### Fungsi Cobb Douglas

Fungsi keuntungan Cobb-Douglass digunakan untuk mengetahui hubungan antara keuntungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi keuntungan yang berasal dari fungsi *Cobb-Douglas* dengan teknik *Unit Output Price* (UOP) atau *UOP Cobb-Douglas Profit Funtion* (UOP-CDPF), merupakan fungsi yang melibatkan harga produksi dan harga faktor produksi yang telah dinormalkan dalam bentuk *double natural logarithm* (Soekartawi *et al*, 2003). Fungsi ini digunakan sebagai alat untuk mengukur pengaruh berbagai faktor

perubahan input terhadap output. Model ini didasarkan pada asumsi-asumsi dengan tujuan bahwa petani memproduksi untuk memaksimalkan keuntungan dan bukan untuk memaksimalkan kepuasan. Produksi yang telah dinormalkan dengan harga tertentu, diartikan bahwa besar keuntungan dan variabel lain dibagi dengan besarnya harga produksi. Maka persamaan fungsi keuntungan Cobb-Douglas per hektar, antara lain:

$$\ln \pi = \ln A + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + b_6 \ln X_6 + b_7 \ln X_7 + b_8 \ln X_8 + b_9 \ln X_9 + b_{10} \ln X_{10} + \mu$$

Keterangan:

$\pi$  = besarnya keuntungan yang dinormalkan dengan harga padi sawah

A = intersep

$b_i$  = parameter yang ditaksir

$X_1$  = pendidikan terakhir (tahun)

$X_2$  = luas lahan garapan (Ha)

$X_3$  = jumlah anggota keluarga (jiwa)

$X_4$  = harga benih yang dinormalkan dengan harga padi sawah (Rp)

$X_5$  = harga pupuk organik yang dinormalkan dengan harga padi sawah (Rp)

$X_6$  = harga pupuk urea yang dinormalkan dengan harga padi sawah (Rp)

$X_7$  = harga pupuk ponska yang dinormalkan dengan harga padi sawah (Rp)

$X_8$  = harga pupuk ZA yang dinormalkan dengan harga padi sawah (Rp)

$X_9$  = harga obat yang dinormalkan dengan harga padi sawah (Rp)

$X_{10}$  = upah tenaga kerja yang dinormalkan dengan harga padi sawah (Rp)

$\mu$  = kesalahan pengganggu

## HASIL PEMBAHASAN

Rata-rata produksi yang dihasilkan dalam usahatani padi sawah sebanyak 5306 kg/Ha/musim, maka total penerimaan yang didapatkan petani sebesar Rp 23.877.00/Ha/musim sedangkan total pendapatan yang diterima oleh petani setelah penerimaan dikurangi dengan total biaya, maka total pendapatannya sebesar Rp 12.323.342/Ha/musim.

Nilai R/C ratio dalam usahatani padi sawah dikatakan layak untuk dikembangkan karena nilai R/C ratio  $\geq 1$ , dengan jumlah R/C ratio sebesar 2 artinya bahwa setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2. R/C ratio ini menjelaskan bahwa usahatani padi sawah pada desa sukorejo efisien dan layak untuk dikembangkan.

Tabel 1.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Menggunakan Fungsi Keuntungan Cobb Douglass Dengan Teknik Unit Output Price Atau UOP Of Cobb Douglas Profit Function (UOP-CDPF) Per Hektar

Predictor	Coef	T	P	VIF
Constant	0.1468	0.32	0.749	
l pdidikan	0.1885	0.78	0.439	1.136
l aggK	0.0701	0.26	0.799	1.501
l p.oganik	-0.03038	-0.90	0.374	1.214
l p.urea*	-0.3334	-1.84	0.072	2.589
l p.phonska*	-0.2900	-1.69	0.100	2.497
l p.ZA	-0.02241	-1.57	0.572	1.625
l p.obat	0.0212	0.17	0.866	1.510
l p.tk*	-0.8294	-3.61	0.001	2.817
R-Sq = 71.9% F = 13.08 P = 0.0001				
* Nyata Pada Taraf 90%				

Sumber : Data Primer, Diolah (2018)

Hasil dari uji F pada tabel 4. Bahwasannya digunakan untuk menganalisis uji keberartian hubungan secara keseluruhan terhadap keuntungan produksi usahatani padi sawah sebagai variabel tidak bebas (Y) dan dengan variabel bebas yang terdiri dari pendidikan, anggota keluarga, harga pupuk organik, harga pupuk urea, harga pupuk phonska, harga pupuk Za, harga obat dan upah tenaga kerja menunjukkan hubungan yang sangat nyata diperoleh berdasarkan hasil uji F hitung sebesar 13,08 dan nilai P-value sebesar 0,0001 atau kurang dari 0,1 pada tingkat kepercayaan 90% yang artinya secara keseluruhan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keuntungan).

Uji t dilakukan dengan melihat nilai probabilitas pada variabel bebas (independen). Berdasarkan nilai koefisien regresi dari masing-masing faktor produksi pada tabel 4. Fungsi keuntungan *Cobb Douglass* dengan teknik *Unit Output Price* atau *Uop of Cobb Douglass Profit Function* (UOP-CDPF), secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan yaitu variabel harga pupuk urea, harga pupuk phonska, dan upah tenaga kerja.

a) Harga pupuk urea ( $X_6$ )

Hasil uji t untuk variabel harga pupuk urea ( $X_6$ ) berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini diperoleh dari hasil nilai koefisien regresi -0,3334 yang diikuti dengan nilai probabilitas yaitu 0,072 ( $< 0,1$ ), sehingga berpengaruh signifikan antara harga pupuk urea dengan keuntungan padi sawah. Namun berhubung negatif karena nilai koefisien regresinya yaitu -0,3334 yang artinya setiap kenaikan harga pupuk urea sebesar 1% maka akan menurunkan keuntungan padi sawah sebesar 0,3334%.

Hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian oleh Fakhruddin Baharsyah (2017), menyatakan bahwa harga pupuk urea tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usahatannya dengan disebutkan nilai koefisien regresi 0,000512 diikuti dengan nilai probabilitas 0,648.

b) Harga pupuk phonska ( $X_7$ )

Hasil uji t untuk variabel harga pupuk phonska ( $X_7$ ) berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini didapat dari hasil koefisien regresi yaitu -0,2900 dengan probabilitas yaitu 0,100 ( $< 0,1$ ), sehingga berpengaruh signifikan antara harga pupuk phonska dengan keuntungan padi sawah (Y). Namun berhubung nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,2900 yang artinya setiap kenaikan harga pupuk phonska sebesar 1 % maka akan menurunkan keuntungan padi sawah sebesar 0,2900%.

Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh wahyunidyawati (2009), menyatakan bahwa harga pupuk phonska berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usahatannya dengan disebutkan nilai koefisien regresi 0,443855 diikuti dengan nilai probabilitas 0,0001.

c) Upah Tenaga kerja ( $X_{10}$ )

Berdasarkan dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel upah tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini didapat dari nilai probabilitas 0,001 jauh lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan 0,1 dengan tingkat kepercayaan 90% yang diikuti dengan nilai koefisien regresi -0,8294 yang berarti setiap kenaikan upah tenaga kerja 1% maka akan menurunkan keuntungan usahatani padi sawah sebesar 0,8294%.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh bayu murdiantoro (2011), menyatakan bahwa upah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah (Y) dengan nilai t hitung 7,708 dengan probabilitas yaitu 0,000. Dimana nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang memiliki pengaruh antara tenaga kerja yang ada di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata keuntungan usahatani padi sawah sebesar Rp 12.323.342 per hektar setiap satu kali tanam dan nilai R/C ratio yaitu 2, yang artinya bahwa dalam usahatani padi sawah di Desa Sukorejo menguntungkan dan efisien.

Hasil analisis regresi berganda menggunakan fungsi cobb douglass dengan teknik dengan teknik *Unit Output Price* atau *UOP of Cobb Douglass Profit Function* (UOP-CDPF), variabel bebas yang berpengaruh terhadap pendapatan adalah harga pupuk urea, harga pupuk phonska, dan upah tenaga kerja. Sedangkan variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan adalah variabel pendidikan, variabel jumlah anggota keluarga, harga pupuk organik, variabel harga pupuk ZA, dan variabel obat.

### Saran

Untuk meningkatkan hasil produksi, maka petani untuk menaikan jumlah pemakaian pupuk urea, pupuk phonska dan mengurangi penggunaan curahan tenaga kerja untuk menyesuaikan agar memperoleh produksi yang tinggi dengan biaya yang tidak terlalu besar, sehingga pendapatan yang diperoleh usahatani padi sawah dapat meningkat.

Upaya pemerintah berupa subsidi pupuk masih kurang dan komposisi pupuk yang tidak sesuai dengan takaran yang ada di kemasan, sehingga perlu dilakukannya inspeksi pupuk bersubsidi melalui penyuluh dilapang..

## DAFTAR ISI

- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Nganjuk dalam Angka 2017*. Ponorogo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo.
- Fauzi, Achmad Faqih. 2007. *Analisis Penggunaan Faktor Produksi Tanaman Tebu Terhadap Pendapatan Petani*. Jakarta: Unswagati.
- Harahap, S dan Tjahjono, B, 2003. *Pengendalian Hama Terpadu*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Masyhuri Dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi, Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Alfabet : Bandung.
- Sevilla, Consuelo G. et. al (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*, Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Rajawali Pers. Jakarta.
- Rahim, 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Penebar Swadaya. Jakarta.